

### **BAB III**

#### **TINJAUAN KASUS**

#### **A. Kunjungan Awal**

Pengkajian ini dilakukan oleh Ika Nuraini pada hari Minggu, 24 Maret 2024 pada pukul 16.00 WIB berlokasi di TPMB Essy Novia, Amd., Keb Desa Karta Raharja Tulang Bawang Barat.

##### **1. Data Subjektif**

###### **a. Biodata Pasien**

###### **1) Identitas Anak**

Nama Anak : An. A  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tanggal Lahir : 07 Maret 2021  
Usia : 36 bulan 17 hari  
Anak Ke : 4 (empat)

###### **2) Identitas Orang Tua**

|            |                 |            |                 |
|------------|-----------------|------------|-----------------|
| Nama Ibu   | : Ny. J         | Nama Ayah  | : Tn.P          |
| Umur       | : 43 Tahun      | Umur       | : 46 Tahun      |
| Agama      | : Islam         | Agama      | : Islam         |
| Suku       | : Jawa          | Suku       | : Jawa          |
| Pendidikan | : SMA           | Pendidikan | : SMA           |
| Pekerjaan  | : IRT           | Pekerjaan  | : Petani        |
| Alamat     | : Karta Raharja | Alamat     | : Karta Raharja |

###### **b. Riwayat Kehamilan**

Ibu mengatakan selama hamil kondisi ibu baik. Pada bulan pertama kehamilan ibu mengalami mual muntah tetapi mulai menghilang seiring bertambahnya usia kehamilan. Ibu mendapatkan vitamin dan tablet tambah darah secara teratur dari bidan. Ibu rutin untuk memeriksakan kehamilannya ke bidan.

###### **c. Riwayat Persalinan**

Ibu mengatakan melahirkan spontan pervaginam dengan usia kehamilan 39 minggu di PMB Essy Novia, Amd., Keb. Waktu melahirkan tanggal 07

Maret 2021 dengan jenis kelamin Perempuan, Berat badan 2700 gram, Panjang badan 49 cm.

d. Riwayat Penyakit Yang Lalu dan Saat Ini

Ibu mengatakan anaknya tidak pernah menderita penyakit menular maupun menurun.

e. Riwayat Perkembangan Anak

- 1) Ibu mengatakan mendapatkan gizi yang baik pada saat hamil.
- 2) Ibu mengatakan belum memberikan stimulasi yang terarah pada anak.
- 3) Ibu mengatakan kurangnya pengetahuan mengenai pola asuh pada anak yang tepat dan anak sering di gendong.
- 4) Ibu mengatakan bahwa anaknya tidak rutin dibawa keposyandu setiap bulannya
- 5) Ibu mengatakan bahwa anak sudah mulai bicara pada umur 1 tahun.
- 6) Ibu mengatakan anaknya bisa berjalan pada usia 14 bulan.

f. Riwayat Imunisasi

|                    |         |
|--------------------|---------|
| HB0                | : Sudah |
| BCG                | : Sudah |
| Polio 1, 2, 3, 4   | : Sudah |
| DPT-HB-HIB-1, 2, 3 | : Sudah |
| IPV                | : Sudah |
| IPV                | : Sudah |
| Campak             | : Sudah |

g. Riwayat Pemenuhan Kebutuhan Sehari-hari

Nutrisi : Makan 3x sehari dalam porsi sedang untuk 1x makan yaitu dengan porsi nasi 4-5 sendok makan, setengah potong ayam/wortel, 1 buah pisang ukuran sedang, dan ditambah dengan minum susu 1 gelas ukuran sedang, serta minum air putih secukupnya.

Eliminasi : BAK = 6x sehari, BAB = 2x sehari

Istirahat : 9 jam / hari

Aktifitas : Anak kurang aktif untuk bermain dengan teman sebayanya.

## 2. Data Objektif

### a. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik  
Kesadaran : Composmentis  
Tanda Vital  
Nadi : 87x/m  
RR : 25x/m  
BB : 13 kg  
TB : 97 cm  
LK : 48 cm

### b. Pemeriksaan Fisik

Kepala : Bulat dan tidak ada benjolan.  
Mata : Simetris kanan dan kiri, konjungtiva merah muda, sklera putih tidak ikterik.  
Hidung : Simetris, keadaan bersih.  
Mulut : Keadaan bersih, bibir lembab, berwarna merah muda.  
Telinga : Simetris, tidak ada serumen.  
Dada : Simetris, tidak ada tarikan dinding dada, frekuensi jantung 88x/m, suara pernapasan vasikular.  
Perut : Bundar, tidak ada luka bekas operasi.  
Ekstremitas atas : Kedua tangan simetris, tidak ada kemerahan, odema, keadaan warna kuku normal.  
Ekstremitas bawah : Kedua kaki simetris, tidak ada kemerahan, tidak odema, warna kuku normal.  
Genetalia : bersih, tidak odema, tidak ada kelainan.

### c. Pemeriksaan Perkembangan

Perkembangan Koesioner Praskrining Perkembangan (KPSP) dengan menggunakan KPSP form 36 bulan.

Pemeriksaan dilakukan dengan menggunakan KPSP form 36 bulan didapatkan hasil jawaban “Ya” = 8 dan jawaban “Tidak” = 2 yaitu yang berarti anak mengalami perkembangan meragukan pada aspek motorik kasar.

d. Pemeriksaan Tes Daya Dengar (TDD) menurut umur anak

Dari hasil pemeriksaan TDD didapatkan hasil dengan jawaban “Tidak” = 0 maka An. A tidak mengalami gangguan pendengaran.

e. Tes Daya Lihat (TDL) menurut umur anak

Dari hasil pemeriksaan TDL didapatkan hasil pemeriksaan Tes Daya Dengar anak dalam keadaan normal.

### 3. Analisa

- a. Diagnosa : An. A usia 37 bulan dengan perkembangan meragukan pada aspek motorik kasar.
- b. Masalah :
  1. Anak belum bisa melompat dengan kedua kaki secara bersamaan.
  2. Anak belum bisa melempar bola tenis dengan lurus sejajar dengan dada kita.

#### 4. Penatalaksanaan

Tabel 2  
Pelaksanaan Kunjungan Awal

| Waktu<br>(Tgl/Jam)         | Perencanaan  | Pelaksanaan                |  |   | Evaluasi                   |   |   |
|----------------------------|--|----------------------------|--|---|----------------------------|---|---|
|                            |  | Waktu<br>(Tgl/Jam)         | Tindakan   | Paraf   | Waktu<br>(Tgl/Jam)         | Evaluasi Tindakan   | Paraf   |
| 24-03-2024<br>16.00<br>WIB | 1. Jelaskan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan yang telah dilakukan kepada anaknya.  | 24-03-2024<br>16.02<br>WIB | Memberitahu kepada ibu tentang hasil pemeriksaan pertumbuhan anaknya semua dalam keadaan normal<br>BB : 13 kg<br>TB : 97 cm<br>LK : 48 cm  |    | 24-03-2024<br>16.05<br>WIB | Ibu mengerti dengan keadaan anaknya   |    |
| 16.06<br>WIB               | 2. Jelaskan kepada ibu bahwa perkembangan meragukan yang dialami anak disebabkan karna kurangnya stimulasi.                                    | 16.08<br>WIB               | Menjelaskan kepada ibu bahwa perkembangan meragukan yang dialami oleh anak yaitu disebabkan karna kurangnya stimulasi.   |    | 16.10<br>WIB               | Ibu sudah mengerti dengan perkembangan meragukan yang dialami oleh anaknya. |    |
| 16.11<br>WIB               | 3. Stimulasi anak dan mengajarkan ibu stimulasi yang harus dilakukan agar anak tidak mengalami keterlambatan motorik kasar yang berkelanjutan. | 16.13<br>WIB               | Menstimulasi anak dan mengajarkan ibu stimulasi yang harus dilakukan pada anaknya yaitu :<br>1. Mengajarkan anak cara melompat dengan kedua kaki secara bersamaan<br>2. Mengajarkan anak cara melempar bola tenis yang |  | 16.17<br>WIB               | Ibu mengatakan bersedia untuk melakukan stimulasi pada anaknya setiap hari. |  |

|              |   |              |  |   |              |   |   |
|--------------|---|--------------|--|---|--------------|---|---|
|              |   |              | benar yaitu lurus sejajar dengan dada kita   |   |              |   |   |
| 16.18<br>WIB | 4. Beritahu ibu untuk melakukan gerakan stimulasi yang telah diajarkan kepada anaknya sesering mungkin. | 16.20<br>WIB | Memberitahu ibu untuk melakukan gerakan yang telah diajarkan kepada anaknya agar dilakukan sesering mungkin.   |    | 16.25<br>WIB | Ibu akan mengikuti anjuran yang diberikan.  |    |
| 16.26<br>WIB | 5. Anjurkan ibu untuk membawa anaknya ke posyandu/ Puskesmas/ Fasilitas Kesehatan Balita.               | 16.28<br>WIB | Menganjurkan ibu untuk membawa anaknya setiap bulan ke posyandu.<br>1. Untuk mendapatkan pelayanan pemantauan pertumbuhan anaknya.<br>2. Untuk pemantauan perkembangan usia 36 bulan.<br>3. Untuk mendapatkan kapsul vitamin A dan obat cacic (bulan Februari dan Agustus).<br>4. Untuk mendapatkan imunisasi. |    | 16.32<br>WIB | Ibu akan mengikuti anjuran yang diberikan dengan mengikuti posyandu setiap bulan. |    |
| 16.33<br>WIB | 6. Beritahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang pada anaknya pada tanggal 28 maret 2024.           | 16.35<br>WIB | Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang pada anaknya pada tanggal 28 maret 2024.  |  | 17.40<br>WIB | Ibu bersedia dan setuju bahwa akan dilakukan kunjungan ulang                      |  |

## **B. Catatan Perkembangan I**

28 Maret 2024, 09.00 WIB

### **1. Data Subjektif**

- a. Ibu mengatakan sudah melakukan stimulasi kepada anaknya setiap hari dan dilakukan 2x sehari pada saat pagi dan sore hari.
- b. Ibu mengatakan anaknya sudah mulai bisa untuk melompat dengan kedua kaki secara bersamaan.
- c. Ibu mengatakan anak sudah mulai bisa melempar bola tenis dengan lurus searah dengan dada kita.

### **2. Data Objektif**

Setelah dilakukan stimulasi kepada anak didapatkan hasil :

1. Anak sudah mulai bisa melompat dengan kedua kakinya secara bersamaan.
2. Anak sudah mulai bisa melempar bola tenis lurus kearah dada kita.

### **3. Analisa**

Diagnosa : An. A usia 36 bulan 21 hari dengan perkembangan sesuai usia.

#### 4. Penatalaksanaan

Tabel 3  
Pelaksanaan kunjungan ulang I

| Waktu/<br>Tanggal                | Perencanaan   | Pelaksanaan                         |  |   | Evaluasi                            |   |   |
|----------------------------------|---|-------------------------------------|--|---|-------------------------------------|---|---|
|                                  |   | Waktu/<br>Tanggal                   | Tindakan   | Paraf   | Waktu/<br>Tanggal                   | Evaluasi Tindakan   | Paraf   |
| 28 Maret<br>2024<br>09.00<br>WIB | 1. Jelaskan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan terhadap anaknya | 28<br>Maret<br>2024<br>09.02<br>WIB | Menjelaskan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan pertumbuhan anaknya semua dalam keadaan normal<br>BB : 13 kg<br>TB : 97 cm<br>LK : 48 cm<br>Hasil pemeriksaan perkembangan anak sudah mulai bisa melompat dengan kedua kakinya secara bersamaan namun belum bisa melewati batas yang ditentukan dan anak sudah mulai bisa melempar bola tenis lurus kearah dada kita namun terkadang anak melakukannya belum dengan stabil. |    | 28<br>Maret<br>2024<br>09.05<br>WIB | Ibu mengerti dengan keadaan anaknya.                                      |    |
| 09.06<br>WIB                     | 2. KIE tentang stimulasi anak                                     | 09.10<br>WIB                        | Melakukan KIE kepada ibu tentang pentingnya stimulasi pada anak  |  | 09.15<br>WIB                        | Ibu sudah mengerti dan memahami tentang pentingnya stimulasi kepada anak. |  |

|              |  |              |  |   |              |   |   |
|--------------|--|--------------|--|---|--------------|---|---|
| 09.16<br>WIB | 3. Ajarkan ibu tentang pola asuh yang tepat untuk perkembangan anak. | 09.20<br>WIB | <p>Mengajarkan kepada ibu tentang pola asuh yang tepat untuk perkembangan anaknya.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk melatih keterampilan motorik kasar anak orang tua jangan terlalu takut dengan hal yang akan dilakukan oleh anaknya.</li> <li>2. Untuk mengarahkan dan memberi petunjuk kepada anak dalam stimulasi perkembangannya orang tua memiliki peran yang paling utama dengan memberi motivasi dan membimbing anak yang dilakukan oleh orang tua dalam stimulasi perkembangan terutama pada perkembangan motorik kasar yang dialami oleh anak.</li> <li>3. Untuk anak lebih semangat belajar dalam stimulasinya orang tua bisa memberikan motivasi pada anak agar semangat.</li> <li>4. Untuk melakukan kegiatan stimulasi pada anak orang tua harus ikut serta tidak</li> </ol> |  | 09.25<br>WIB | Ibu beersedia untuk melakukan pola asuh yang tepat kepada anaknya |  |
|--------------|--|--------------|--|---|--------------|---|---|

|              |   |              |   |   |              |  |   |
|--------------|---|--------------|---|---|--------------|--|---|
|              |   |              | hanya mengawasi saja dalam kegiatan stimulasi.  |   |              |  |   |
| 09.26<br>WIB | 4. Ingatkan ibu untuk selalu memberikan pujian pada anaknya atas apa yang telah anaknya lakukan selama stimulasi dilakukan. | 09.30<br>WIB | Mengingatkan ibu untuk selalu memberikan pujian pada anaknya atas apa yang telah anaknya lakukan selama stimulasi dilakukan. Hal ini berdampak bagus terhadap anak, anak dapat merasa bangga mengenai apa yang telah anak lakukan sehingga anak ada keinginan untuk mencobanya. |    | 09.35<br>WIB | Ibu selalu memberikan pujian kepada anaknya dan selalu memberikan semangat kepada anaknya. |    |
| 09.36<br>WIB | 5. Anjurkan ibu untuk memantau perkembangan anak setiap harinya   | 09.40<br>WIB | Menganjurkan ibu untuk memantau perkembangan anak setiap harinya. Karna anak memerlukan peran orangtua setiap hari untuk perkembangannya.   |    | 09.45<br>WIB | Ibu akan mengikuti anuran yang diberikan.  |    |
| 09.46<br>WIB | 6. Beritahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang pada anaknya pada tanggal 2 April 2024                                 | 09.48<br>WIB | Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang pada anaknya pada tanggal 2 April 2024   |  | 09.50<br>WIB | Ibu bersedia untuk dilakukan kunjungan ulang   |  |

### **C. Catatan Perkembangan II**

2 April 2024. 09.00 WIB

#### **1. Data Subyektif**

- a. Ibu mengatakan sudah melakukan stimulasi kepada anaknya setiap hari dan dilakukan 2x sehari pada saat pagi dan sore hari.
- b. Ibu mengatakan anaknya sudah bisa melompat dengan kedua kakinya secara bersamaan
- c. Ibu mengatakan anaknya sudah mulai bisa melempar bola tenis sejajar dengan arah dada kita

#### **2. Data Obyektif**

Setelah dilakukan stimulasi kepada anak didapatkan hasil :

- a. Anak sudah bisa melompat dengan kedua kakinya secara bersamaan.
- b. Anak sudah mulai bisa melempar bola tenis lurus ke arah dada kita.

#### **3. Analisa**

Diagnosa : An. A usia 36 bulan 26 hari dengan perkembangan sesuai usia.

#### 4. Penatalaksanaan

Tabel 4  
Pelaksanaan Kunjungan Ulang II

| Waktu                           | Perencanaan   | Pelaksanaan                        |  |   | Evaluasi     |  |   |
|---------------------------------|---|------------------------------------|--|---|--------------|--|---|
|                                 |   | Waktu                              | Tindakan   | Paraf   | Waktu        | Evaluasi Tindakan  | Paraf   |
| 2 April<br>2024<br>09.00<br>WIB | 1. Jelaskan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan terhadap anaknya   | 2<br>April<br>2024<br>09.02<br>WIB | Menjelaskan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan pertumbuhan anaknya semua dalam keadaan normal.<br>BB : 13 kg<br>TB : 97 cm<br>LK : 48 cm<br>Hasil pemeriksaan perkembangan anak sudah bisa melompat dengan kedua kaki secara bersamaan dan anak sudah mulai bisa melempar bola tenis lurus kearah dada kita. |    | 09.05<br>WIB | Ibu sudah mengerti dengan keadaan anaknya.   |    |
| 09.16<br>WIB                    | 2. Ingatkan ibu untuk selalu memberikan pujian pada anaknya atas apa yang telah anaknya lakukan selama stimulasi dilakukan. | 09.18<br>WIB                       | Mengingatkan ibu untuk selalu memberikan pujian pada anaknya atas apa yang telah anaknya lakukan selama stimulasi dilakukan. Hal ini juga berdampak bagus terhadap anak, anak dapat merasa bangga mengenai apa yang telah anak lakukan sehingga anak ada keinginan terus untuk mencobanya.                     |  | 09.20<br>WIB | Ibu selalu memberikan pujian kepada anaknya dan selalu memberikan semangat kepada anaknya. |  |

|              |  |              |   |   |              |  |   |
|--------------|--|--------------|---|---|--------------|--|---|
| 09.21<br>WIB | 3. Anjurkan ibu untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan anak setiap harinya        | 09.23<br>WIB | Menganjurkan kepada ibu untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan anak setiap harinya. Karena anak memerlukan perang orang tua setiap hari untuk perkembangannya. Orang tua juga dapat mengetahui secara bertahap untuk perkembangan keterlambatan anak sudah mengalami perubahan atau belum. |  | 09.25<br>WIB | Ibu akan mengikuti anjuran yang diberikan    |  |
| 09.26<br>WIB | 4. Lakukan informed consent untuk kunjungan yang akan datang pada tanggal 6 April 2024 | 09.28<br>WIB | Melakukan informed consent kepada ibu bahwa akan dilakukan evaluasi pada anaknya dengan penilaian ulang KPSP 4 hari kemudian pada tanggal 6 April 2024  |  | 09.30<br>WIB | Ibu bersedia untuk dilakukan kunjungan ulang |  |

## **D. Catatan Perkembangan III**

6 April 2024, 09.00 WIB

### **1. Data Subyektif**

- a. Ibu mengatakan masih terus melakukan stimulasi kepada anaknya setiap hari.
- b. Ibu mengatakan anaknya sudah bisa berlompat dengan kedua kakinya secara bersamaan.
- c. Ibu mengatakan anaknya dalam keadaan sehat, anak sudah bisa melempar bola tenis dengan lurus kearah dada kita.

### **2. Data Obyektif**

- a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum : Baik

BB : 13 kg

TB : 97 cm

Kesadaran : Composmentis

LK : 48 cm

- b. Pemeriksaan perkembangan KPSP dengan menggunakan KPSP form 36 bulan.

Pemeriksaan dilakukan dengan menggunakan form KPSP 36 bulan didapatkan hasil jawaban “Ya” = 10 dan jawaban “Tidak” = 0.

### **3. Analisa**

Diagnosa : An. A usia 37 bulan dengan perkembangan sesuai usia.

#### 4. Penatalaksanaan

Tabel 5  
Pelaksanaan kunjungan ulang III

| Waktu                            | Perencanaan   | Pelaksanaan                      |  |   | Evaluasi     |  |   |
|----------------------------------|---|----------------------------------|--|---|--------------|--|---|
|                                  |   | Waktu                            | Tindakan   | Paraf   | Waktu        | Evaluasi Tindakan  | Paraf   |
| 06 April<br>2024<br>09.00<br>WIB | 1. Jelaskan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan terhadap anaknya.                  | 06 April<br>2024<br>09.02<br>WIB | Menjelaskan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan pertumbuhan anaknya sesuai dengan keadaan normal.<br>BB : 13 kg<br>TB : 97 cm<br>LK : 48 cm<br>Untuk hasil perkembangan anak, anak sudah bisa melompat dengan kedua kakinya secara bersamaan dan anak sudah mulai bisa melempar bola tenis lurus ke arah dada kita. |    | 09.05<br>WIB | Ibu mengerti dengan keadaan anaknya dan ibu merasa sangat senang dengan hasil pemeriksaan.   |    |
| 09.06                            | 2. KIE pentingnya stimulasi anak sejak dini untuk mencegah adanya masalah pada anak | 09.10<br>WIB                     | Menjelaskan kepada ibu tentang pentingnya menstimulasi anak sejak dini untuk mencegah adanya masalah yang mungkin akan terjadi pada anak dan menganjurkan kepada ibu untuk tetap melakukan pola asuh yang benar sesuai dengan usia anaknya.  |  | 09.15<br>WIB | Ibu bersedia untuk menstimulasi anaknya sesuai dengan usianya dan ibu bersedia untuk melakukan pola asuh yang benar terhadap anaknya |  |

|       |  |              |  |   |              |  |   |
|-------|--|--------------|--|---|--------------|--|---|
| 09.16 | 3. Anjurkan pada ibu untuk stimulasi anak berusia berikutnya | 09.20<br>WIB | Menganjurkan kepada ibu untuk melakukan stimulasi diusia berikutnya yaitu usia 42 bulan terutama pada aspek motorik kasar contohnya yaitu seperti minta anak untuk berdiri dengan satu kaki tanpa berpegangan dan lihat apakah anak mampu untuk melakukannya. Hal tersebut dilakukan untuk mencegah masalah yang mungkin akan terjadi pada anak. |  | 09.25<br>WIB | Ibu bersedia untuk melakukan stimulasi kepada anaknya untuk mencegah masalah yang mungkin akan terjadi pada anaknya. |  |
|-------|--|--------------|--|---|--------------|--|---|